



# **BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA (PENYEBAB, PENCEGAHAN DAN PERAWATANNYA)**

BAHAN PENDIDIKAN PENCEGAHAN DAN KAMPANYE PENYADARAN  
AKAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI REMAJA

Perpustakaan BNN



# **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**mempersiapkan**

**BAHAN PENDIDIKAN PENCEGAHAN DAN KAMPANYE PENYADARAN  
AKAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI REMAJA**



## **SAMBUTAN** **KETUA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita sekalian

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menerbitkan Buku Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang diperuntukkan bagi remaja.

Sebagaimana kita ketahui bersama, penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba dewasa ini sudah menjadi ancaman serius terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan terhadap kelangsungan hidup bangsa. Para remaja pada khususnya dan generasi muda pada umumnya merupakan asset yang amat berharga bagi kelangsungan hidup bangsa, namun pada waktu yang sama, merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Menyikapi hal ini, tidak ada pilihan lain, kecuali pemerintah secara bersama-sama dengan segenap lapisan masyarakat harus saling bahu membahu melakukan upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Penerbitan buku ini, dimaksudkan sebagai penambahan dan pengkayaan bahan pendidikan pencegahan dan penyadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba khususnya bagi para remaja, serta bertujuan agar mereka mengerti dan dapat



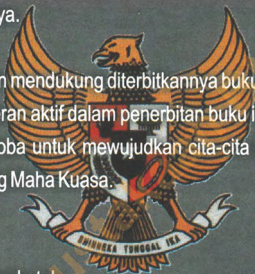
berperan aktif dalam penanggulangannya.

Kita semua menyadari, masih banyak permasalahan yang belum dapat ditangani sepenuhnya oleh pemerintah, untuk itu kita harus berusaha sekuat tenaga agar permasalahan tersebut tidak diperberat lagi oleh bencana penyalahgunaan narkoba dan akibat-akibat yang ditimbulkannya.

Selaku Ketua BNN, saya menyambut baik dan mendukung diterbitkannya buku ini, serta menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penerbitan buku ini. Semoga upaya kita dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Bebas Narkoba mendapat ridho serta petunjuk dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sekian dan terima kasih

Wassalam mu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



Jakarta, 7 Nopember 2003

KETUA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

DRS. DA'I BACHTIAR, SH

JENDERAL POLISI



## KATA PENGANTAR KEPALA PELAKSANA HARIAN BNN

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarokatuh,  
Salam sejahtera bagi kita sekalian

Marilah kita senantiasa mempersembahkan puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmatNYA kita dapat menerbitkan Buku Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi para Remaja.

Permasalahan Penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di Indonesia dewasa ini, telah menunjukkan kondisi yang semakin memprihatinkan, dan bahkan telah menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup bangsa. Masalah ini semakin berat dirasakan, karena bangsa kita masih menghadapi berbagai persoalan yang bersifat multidimensional karena krisis moral yang sangat tidak mudah diatasi.

Dalam upaya pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tersebut, pemerintah sangat membutuhkan dukungan penuh dari segenap lapisan dan komponen masyarakat, sebab, adalah kemustahilan bila pemerintah dibiarkan untuk mengatasi permasalahan yang sedemikian besar.

Buku ini dimaksudkan sebagai bahan pendidikan pencegahan dan penyadaran para remaja dan generasi muda

pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya, akan bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, serta untuk mendorong partisipasi mereka dalam upaya penanggulangan masalah tersebut.

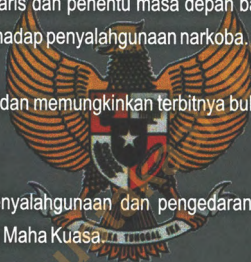
Generasi muda merupakan asset bangsa yang amat berharga karena mau tidak mau, suka atau tidak suka, sadar atau tidak sadar secara alamiah merupakan pewaris dan penentu masa depan bangsa, tetapi pada waktu yang bersamaan merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan memungkinkan terbitnya buku ini, saya mengucapkan penghargaan dan terima kasih.

Semoga upaya kita memerangi bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba guna melindungi segenap bangsa Indonesia mendapat ridho Allah Yang Maha Kuasa.

Wabillahi taufiq walhidayah,

Wassalam mu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



**BNN**

Jakarta, 7 Nopember 2003

KEPALA PELAKSANA HARIAN BNN

  
DRS. TOGAR M. SIANIPAR Msi

KOMISARIS JENDERAL POLISI

# **BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA** (PENYEBAB, PENCEGAHAN DAN PERAWATAN)

Perpustakaan BNU

## **I. PENDAHULUAN**

- Tersedianya zat yang berkhasiat menghilangkan rasa sakit, atau menimbulkan perubahan suasana batin dan perilaku merupakan bagian dari kemurahan Allah Yang Maha Kuasa, yang menciptakan rasa sakit atau letih, pada waktu yang sama menyediakan zat penawarnya.
- Tetapi bila zat tersebut disalahgunakan (digunakan secara berlebihan dan berulang kali diluar tujuan pengobatan dan tanpa pengawasan dokter) akan menimbulkan dampak ketergantungan atau kecanduan.
- Ketergantungan terhadap zat-zat tertentu dapat menimbulkan gangguan terhadap kesehatan jasmani dan jiwa, menyebabkan penderitaan dan kematian.
- Sebagai makhluk yang mempunyai akal sehat, dan keimanan, seharusnya manusia mampu menghindarinya.
- Dalam dua dasawarsa terakhir ini, penggunaan dan pengedaran narkoba secara ilegal di seluruh dunia, menunjukkan peningkatan tajam, merambahi semua bangsa dan umat semua agama, serta meminta banyak korban.
- Penyalahgunaan narkoba juga berkaitan erat dengan tindak kejahatan, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, putus sekolah, putus kerja, hancurnya masa depan, dan pada akhir-akhir ini dengan penularan HIV/AIDS.
- Penyalahgunaan narkoba menimbulkan gangguan berfungsinya sampai kepada kerusakan organ vital seperti: otak, jantung, paru-paru, hati, ginjal, organ reproduksi, serta gangguan terhadap fungsi rohani termasuk, perasaan, pikiran, kepribadian, dan perilaku.

Untuk berani mengatakan

**TIDAK PADA NARKOBA**



- Generasi umat manusia yang akan datang dari semua bangsa dan negara, sekarang sedang diracuni oleh maksiat penyalahgunaan narkoba. Sudah dapat dibayangkan bencana dan azab apa yang bakal dihadapi pada masa yang akan datang.
- Penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba telah merupakan ancaman serius terhadap kesehatan, kehidupan serta kelangsungan umat manusia di seluruh dunia.
- Karenanya adalah tugas dan tanggung jawab kita semua, terutama para remaja untuk tidak membiarkan diri diracuni narkoba, untuk berprakarsa dan bekerjasama memerangi bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba yang membawa ancaman prahara kemanusiaan.
- Penyusunan buku ini bertujuan untuk :
  - a. Mengingatkan dan menyadarkan para remaja akan ancaman bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba terhadap diri dan keluarganya.
  - b. Mengajak semua remaja di negeri ini untuk menghargai, mensyukuri, dan mencintai hidup, menjalankan hidup sehat, dengan menghindari penyalahgunaan narkoba.
  - c. Mendorong para remaja agar berani dan mampu **"Mengatakan Tidak Terhadap Narkoba"**
  - d. Mendorong para remaja untuk berprakarsa dan berperan dalam perang melawan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, guna menyelamatkan generasinya dan generasi yang akan datang.



Say

**NO!**

to **Drugs**

PERPUSTAKAAN BNN RI

|               |       |
|---------------|-------|
| TGL DITERIMA  | 2018  |
| No. INDUK     | 37    |
| No. KODE BUKU |       |
| UMBER         | angan |
| RGGA BUKU     |       |
| CAF PETUGAS   |       |

- Buku ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Penyalahgunaan Narkoba.
3. Berbagai jenis narkoba yang disalahgunakan.
4. Berbagai gejala dan dampak penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.
5. Kerentanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba.
6. Berbagai penyebab remaja melakukan penyalahgunaan narkoba.
7. Penyalahgunaan narkoba dan infeksi HIV/AIDS.
8. Sanksi pidana atas perbuatan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.
9. Pencegahan penyalahgunaan narkoba.
10. Perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba.
11. Apa yang perlu dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.
12. Penutup.



## II. PENYALAHGUNAAN NARKOBA

**COBA SEKALI**

**Kamu tak akan pernah bisa kembali !!**



- Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba diluar keperluan medis, tanpa pengawasan dokter, dan merupakan perbuatan melanggar hukum (Pasal 59, Undang-undang No.5, Tahun 1997, tentang Psikotropika; Pasal 84, 85, dan 86, Undang-undang No. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika).
- Penyalahgunaan narkoba dan meminum minuman beralkohol merupakan dosa besar (Q.S. Al Baqarah, 2. 219, dan Q.S. Al Maidah, 5, 91).
- Setiap zat, bahan atau minuman yang dapat memabukkan dan melemahkan akal sehat, seperti halnya minuman beralkohol, haram hukumnya (H.R.Abdullah bin Umar. r.a).
- Penyalahgunaan narkoba meliputi: taraf coba-coba, taraf hiburan, taraf penggunaan secara teratur, dan taraf ketergantungan. Memasuki taraf coba-coba langsung terseret sampai ke taraf ketergantungan, karena sifat narkoba yang mempunyai daya menimbulkan ketergantungan yang tinggi.
- Penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan cara ditelan, disuntikkan dengan jarum suntik, dirokok, disedot dengan hidung, tergantung kepada jenis narkoba yang digunakan. Dengan cara suntikan, umumnya menggunakan jarum suntik secara bergilir yang menyebabkan penularan HIV/AIDS, Hepatitis B dan C, penyakit-penyakit mematikan yang sampai sekarang belum ada obatnya.



Karena **Narkoba** adalah  
tiket satu perjalanan tanpa bisa kembali



- Penggunaan narkoba secara berulang kali dan terus menerus, akan menimbulkan ketagihan/ketergantungan yang makin lama makin meningkat, baik jumlah narkoba yang diperlukannya maupun jangka waktunya yang makin pendek.
- Sekali mencoba narkoba, menimbulkan keinginan untuk mencoba dan mencoba lagi, sampai ketagihan dan menderita ketergantungan. Karenanya harus berani mengatakan tidak dan menjauhinya, sebelum mencobanya.
- Pada umumnya baru timbul keinginan untuk meninggalkan penyalahgunaan narkoba dalam keadaan sudah terlambat, yaitu sudah berada dalam cengkeraman "gurita" ketergantungan narkoba yang tidak bisa dilepaskan lagi.
- Ketergantungan narkoba menimbulkan gejala putus obat (bahasa para pecandu menyebutnya "sakaw" berasal dari kata sangat sakit) yang sangat menyakitkan dan menimbulkan penderitaan luar biasa.
- Karena harga narkoba pada umumnya sangat mahal dan biaya perawatannya memerlukan biaya yang sangat besar, maka penyalahgunaan narkoba menimbulkan beban biaya yang sangat tinggi, kamu atau orang tua kamu boleh saja orang kaya, tetapi niscaya semuanya akan terkuras habis sampai bangkrut.



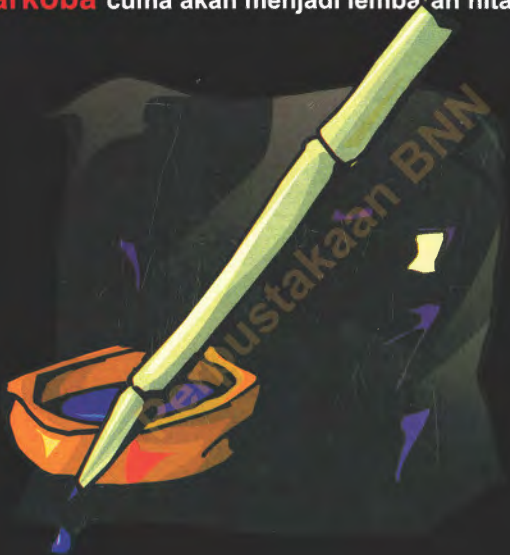
**Narkoba** adalah



- Penyalahgunaan narkoba adalah gangguan perilaku dan perbuatan anti sosial, seperti: berbohong, membolos, minggat, malas, sex bebas, mencuri, melanggar aturan dan disiplin, merusak, melawan orang tua, suka mengancam dan suka berkelahi, sehingga mengganggu ketertiban, ketenteraman serta keamanan masyarakat.

anak emas **SETAN !!**

**Narkoba** cuma akan menjadi lembaran hitam dalam hidupmu



### III. BERBAGAI JENIS NARKOBA YANG DISALAHGUNAKAN

- **NARKOBA :**
  - Narkotika
  - Psikotropika
  - Bahan/zat adiktif
- **Narkotika**, adalah “ zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan” (Undang-undang No. 22, Tahun 1997).
- **Psikotropika**, adalah “ zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif, melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku ” (Undang - undang No. 5, Tahun 1997).

**Jangan hinakan DIRIMU  
dengan mengkonsumsi barang HARAM ini !!**



## • NARKOTIKA :

• **Morfin**, yaitu alkaloida yang terdapat dalam opium, berupa serbuk putih.

• **Putaw**, adalah nama jalaan dari heroine.

• **Ganja, cimeng, marijuana, atau cannabis sativa** atau cannabis indica adalah tumbuhan perdu liar di daerah beriklim tropis dan sedang seperti India, Nepal, Thailand, Laos, Cambodia, Indonesia, Columbia, Jamaica; subtropics, seperti Rusia Bagian Selatan, Korea, dan Iowa (Amerika Serikat).

• Komponen psikoaktif cannabis adalah delta-9-tetra hydrocannabinol atau delta-9-THC. Kadar THC tertinggi terdapat pada pucuk tumbuhan betina yang sedang berbunga, Ganja kering biasanya terdiri dari campuran daun sekitar 50%, ranting 40% dan biji 10%.

• **Hashish** adalah getah ganja yang dikeringkan dan dipadatkan menjadi lempengan. Minyak hashish adalah saripati Hashish dengan kandungan THC sebesar 15% - 30%.



Hidup bukan

Cuma

Mimpi **kosong**





**Kokain :**

Kokain adalah alkaloida dari tumbuhan *Erythroxylon coca*, sejenis tumbuhan di lereng Pegunungan Andes di Amerika Selatan. Sejak berabad yang silam, orang Indian Inca suka mengunyah daun koka dalam upacara ritual mereka dan untuk menahan lapar serta letih.

Kokain adalah narkoba yang sangat berbahaya, dampak ketergantungan kokain sangat kuat seperti ditunjukkan oleh hasil percobaan di laboratorium, dimana binatang percobaan memilih kokain dari waktu ke waktu ketimbang makanan kesenangannya, sampai akhirnya mati karena overdosis atau kelaparan.

**Opium :**

Opium berarti getah, yaitu getah dari kotak biji tumbuhan yang belum matang dari tumbuhan *Papaver somniferum* L. Bila kotak biji tumbuhan tersebut diiris akan mengeluarkan getah yang berwarna putih seperti air susu, yang bila dikeringkan akan menjadi sejenis bahan seperti karet berwarna kecoklatan.



Jarum  
KEMATIAN SIA-SIA

- **Opioida:**

Opioida adalah nama sekelompok zat alamiah, semi sintetik atau sintetik yang mempunyai khasiat farmakologi mengurangi atau mematikan rasa nyeri (analgesik):

- Opioida alamiah yaitu opium, morfin, dan codein.
- Opioida semi sintetik , yaitu hidro morfin, dan heroin, diproses dari opioida alamiah dengan sedikit perubahan kimiawi.
- Opioida sintetik, meliputi meperidin, propoksifen, leforfanol, levalorfan.

- **Morfin.**

Morfin adalah bahan analgesik yang kuat khasiatnya, tidak berbau, berbentuk kristal, berwarna putih, yang berubah warna menjadi kecoklatan. Opium mentah mengandung 4% sampai 21% morfin. Sebagian besar opium diolah menjadi morfin dan codein.

- **Codein**

Codein adalah alkaloida terkandung dalam opium sebesar 0,7% sampai 2,5 %. Codein merupakan opioida alamiah yang banyak digunakan untuk keperluan medis. Codein mempunyai dampak analgesik lemah, hanya sekitar seperduabelas daya analgesik morfin, Codein digunakan sebagai antitusif (peredam batuk) yang kuat.



Akankah serbuk putih ini hancurkan hidupmu?

**CUMA kamu yang bisa JAWAB !!**

- **Heroin/Putaw**

Heroin atau diacetilmorfin adalah opioda semi sintetik, berupa serbuk putih dan berasa pahit yang disalahgunakan secara meluas. Di pasar gelap heroin dipasarkan dalam ragam warna karena dicampur dengan bahan lainnya seperti gula, coklat, tepung susu, dan lain-lain dengan kadar sekitar 24 %.

- **Metadon.**

Metadon adalah opioda sintetik yang mempunyai daya kerja lebih lama serta lebih efektif dari pada morfin dengan pemakaian ditelan. Metadon dipakai untuk methadone maintenance program, yaitu untuk mengobati ketergantungan terhadap morfin atau heroin.

- **Psikotropika :**

- **Amphetamine dan ATS (Amphetamine Type Stimulant).**

Amphetamine adalah stimulant susunan syaraf pusat, seperti: kokain, kafein, nekotin dan cathine. Akhir abad ke 19, para ahli dapat menengarai struktur kimiawi epinefrin , suatu zat dalam tubuh manusia yang berfungsi mengatasi ketegangan jiwa, dan kemudian berhasil membuat senyawa kimia yang mempunyai khasiat sama dengan epinefrin.

- **Shabu** adalah nama jalanan untuk amfetamin.

- **Psikotropika lainnya :**

Obat tidur, obat penenang antara lain: Nipam, Magadon dan pil BK

Zat yang dapat menimbulkan halusinasi antara lain : LSD, Psilosibin dan Mushroom.

**Berani sentuh barang ini  
berarti tanda tangan**

**'KONTRAK' KEMATIAN !!**



- **Ice** (baca ais)

Bentuk amfetamin baru yang pada ahir-ahir ini memasuki pasar narkoba illegal, adalah yang bernama jananan "ice" dari bahan dasar methamphetamine dalam bentuk kristal baru yang dapat dihisap seperti "crack".

- **Inhalansia** adalah kelompok bahan kimia yang beragam yang menimbulkan uap yang dapat mengubah perilaku, seperti: aerosol, bensin, perekat, solvent, butyl nitrites (pengharum ruangan).

- **BAHAN / ZAT ADIKTIF :**

- **Nicotin**

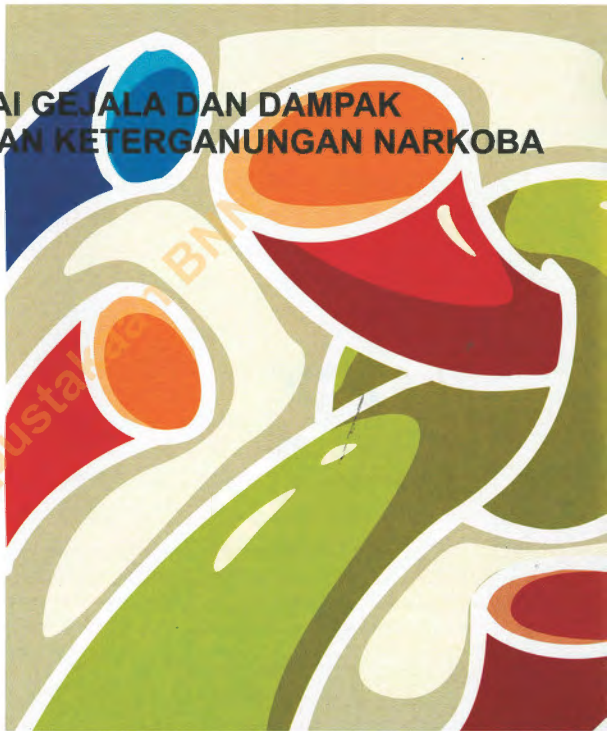
Nicotin terdapat dalam tembakau (*Nicotiana Tabacum* L, berasal dari Argentina) dengan kadar sekitar 1%-4%. Dalam setiap batang rokok terdapat 1,1 mg nikotin, nikotin merupakan stimulan susunan syaraf pusat. Selain dari nicotin, dalam daun tembakau terdapat ratusan jenis zat lainnya, termasuk tar.

- **Alkohol** dalam minuman beralkohol disebut ethyl alcohol atau etanol. Kadar alkohol yang dihasilkan dari proses fermentasi tidak lebih dari 14%, karena sel fermentasi akan mati bila kadar alkohol melebihi 14% Sementara alkohol yang disebut methyl alcohol adalah jenis alkohol yang sangat beracun.



#### **IV. BERBAGAI GEJALA DAN DAMPAK PENYALAHGUNAAN DAN KETERGANUNGAN NARKOBA**

Perpustakaan BNN



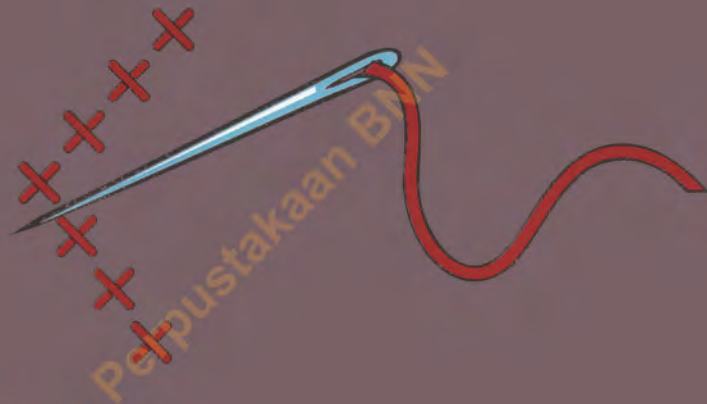
- Gejala dan dampak penggunaan ganja:
  - Gejala fisik
    - a. Jantung berdebar
    - b. Bola mata kemerahan, karena pembuluh darah kapiler pada bola mata melebar.
    - c. Nafsu makan bertambah, karena THC ganja merangsang pusat nafsu makan di otak.
    - d. Mulut kering, karena THC mengganggu system syaraf otonom yang mengendalikan kelenjar air liur.
  - Gejala psikis
    - a. Hilaritas (kegaduhan)
    - b. Perasaan tertekan
    - c. Halusinasi, yaitu adanya tanggapan pancaindera tanpa adanya rangsangan, misalnya melihat orang lewat atau mendengar suara, tanpa ada orang lewat atau tanpa suara.
    - d. Euphoria/ rasa gembira berlebihan dan tertawa terbahak-bahak.
    - e. Perubahan persepsi tentang ruang dan waktu (1 meter dipersepsi 10 meter, 10 menit dipersepsi 1 jam).
    - f. Berkurangnya kemampuan koordinasi, pertimbangan dan daya ingat.



Kalau pakai **'NARKOBA'**

Kamu nggak beda dengan **ORANG GILA !!**

- g. Meningkatnya kepekaan visual dan pendengaran.
  - h. Agresif
  - i. Banyak bicara dan merasa pembicaraannya itu hebat.
  - j. Merasa bahwa penampilan dirinya keren walaupun kenyataannya sebaliknya.
  - k. Gangguan persepsi tentang waktu dan ruang: 1 menit dirasa 5 menit, 1 m serasa 50 meter.
- Pemakaian ganja secara terus menerus dalam dosis yang cukup tinggi akan menimbulkan dampak:
    - Dampak fisik
      - a. Bronchitis dan radang paru-paru dan iritasi serta pembengkakan saluran nafas
      - b. Perubahan dan kerusakan sel-sel otak dan menurunnya daya kerja otak.
      - c. Memperburuk aliran darah koroner
      - d. Menekan produksi leukosit
      - e. Menurunkan kadar hormon pertumbuhan dan hormon kelamin baik laki-laki maupun perempuan.
      - f. Menimbulkan penyakit kanker ( karsinogen ganja lebih tinggi dari pada tembakau)
      - g. Menurunnya kelincahan bergerak



Sekali terkena **NARKOBA**

**Noda Sayatan dalam lembaran Hidupmu**

- Dampak psikis:

- a. Menurunnya semangat, timbulnya gejala amotivasional;
- b. Menurunnya kemampuan baca dan menghitung,
- c. Menurunnya kemampuan bergaul/sosiabilitas,
- d. Apatis/menurunnya perhatian terhadap lingkungan.
- e. Memicu terjadinya gangguan jiwa/psikosis seperti gangguan jiwa skizofrenia, yaitu gangguan menilai kenyataan dan pemahaman diri.

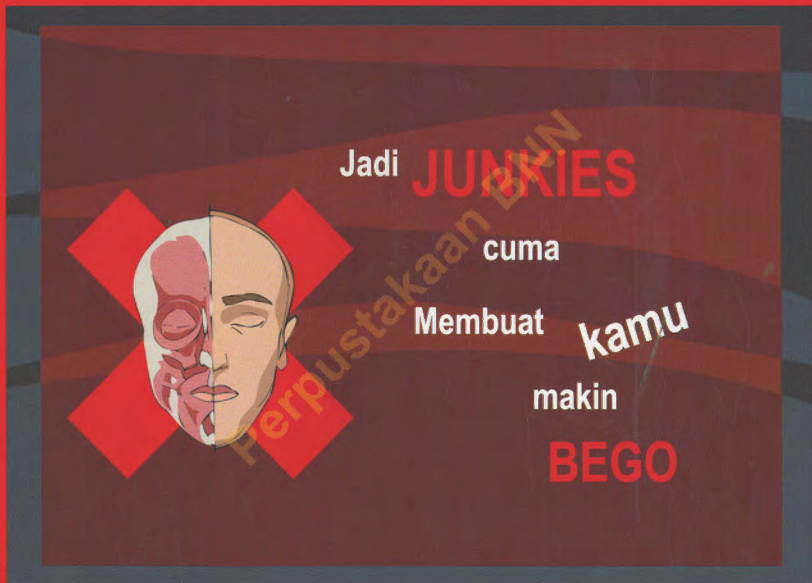


**Narkoba**  
cuma membuat hidupmu  
tinggal sejengkal

Perpustakaan BNN



- Overdosis kokain menimbulkan gejala sebagai berikut:
  - a. Kesadaran kabur
  - b. Pernafasan tak teratur
  - c. Gemetaran
  - d. Pupil mata melebar
  - e. Denyut nadi meningkat
  - f. Tekanan darah meningkat
  - g. Suhu badan naik
  - h. Rasa cemas dan ketakutan.
  - i. Kurang darah.
  - j. Pernafasan sesak sampai berhenti
  - k. Mati
- Menggunakan opioda berkali-kali dapat menimbulkan toleransi dan akhirnya ketergantungan. Kecepatan terjadinya toleransi tergantung kepada cara pemakaiannya. Pemakaian secara terus menerus cepat menimbulkan toleransi . Pemakaian kronis menimbulkan ketergantungan.



- Penggunaan dosis tinggi dapat menghilangkan kolik empedu dan ureter. Morfin menekan pusat pernafasan yang terletak pada batang otak sehingga menimbulkan hambatan pernafasan . Kematian karena overdosis morfin akibat terhambatnya pernafasan.
- Dampak fisik lainnya dari penggunaan morfin adalah:
  - a. Kejang lambung
  - b. Muka merah
  - c. Gatal sekitar hidung
  - d. Meningkatkan produksi antidiuretik hormon sehingga produksi air seni berkurang
  - e. Menghambat produksi hormon gonadotropin yang menimbulkan gangguan menstruasi serta gangguan impotensi.
  - f. Merasa mulut kering, seluruh badan panas, anggota badan terasa berat



**Masihkah kamu  
akan merelakan  
bom waktu dalam tubuhmu**

- Gejala fisik akibat penggunaan morfin:
  - a. Pupil mata menyempit
  - b. Tekanan darah menurun
  - c. Denyut urat nadi melambat
  - d. Suhu badan menurun
  - e. Otot menjadi lemah
  - f. Bila sudah mencapai tingkat keracunan, otot kejang.
- Dampak psikis penggunaan morfin:
  - a. Menimbulkan rasa gembira berlebihan
  - b. Dampak antidepressant
  - c. Merasa relax
  - d. Mengantuk, tertidur dan mimpi yang indah
  - e. Menjelang tertidur, kesadaran menjadi kabur
  - f. Menimbulkan gangguan konsentrasi pikiran, sulit berpikir
  - g. Apatis/tidak acuh.



Raih masa depanmu  
bukan rusak hidupmu

- Orang yang pertama kali menggunakan morfin dan tidak sedang merasakan sakit, akan timbul gejala:
  - a. Timbul perasaan tidak enak
  - b. Mual dan muntah
  - c. Merasa cemas dan ketakutan
- Dampak heroin lebih kuat dari morfin karena kemampuannya menembus pembatas antara darah dan sel otak.
- Dampak keracunan barbiturat:
  - a. Nafas pendek, denyut nadi cepat tetapi lemah,
  - b. Tekanan darah turun, berkeringat,
  - c. Gerakan serba lambat,
  - d. Bicara pelo, jalan sempoyongan,
  - e. Sulit berpikir, daya ingat terganggu
  - f. Penilaian terhadap kenyataan kacau,
  - g. Perhatian menyempit,
  - h. Tertawa terkekeh





Jadi **junkies** =  
berjudi dengan taruhan **nyawa**



- l. Emosi labil
- j. Bermusuhan
- k. Mudah tersinggung dan bertengkar
- l. Muram dan curiga,
- m. Cenderung bunuh diri

• Menelan 10-30 mg amphetamine dapat menimbulkan:

- a. Euphoria
- b. Merasa kepercayaan diri meningkat
- c. Meningkatkan daya konsentrasi pikiran
- d. Merasa penampilan diri lebih baik
- e. Tidak cepat merasa lelah
- f. Menjadi lebih banyak bicara
- g. Pernafasan bertambah cepat, tekanan darah naik, denyut jantung tidak menentu dan berdebar.
- h. Sakit kepala.



Seperti kail

sekali mencoba  
tidak akan bisa **LEPAS!!!**

- Gejala keracunan amphetamine:
  - a. Muka menjadi merah kemudian pucat
  - b. Demam
  - c. Mual dan muntah
  - d. Susah napas
  - e. Gelisah
  - f. Mudah tersinggung
  - g. Gemetar, kesadaran kabur
  - h. Kejang-kejang
  - i. Hiperaktif
  - j. Serangan psikosis
  - k. Pingsan
  - l. Mati



Kalau kamu jadi **JUNKIES** cuma lorong gelap **KEMATIAN** kan menantimu!!!

- Dampak penggunaan LSD-25, 100-250 mg; Atropin ; Meskalin; Psilosibin
  - a. Pusing
  - b. Badan lemas
  - c. Mengantuk
  - d. Tegang
  - e. Ketawa-ketawa dan berteriak
  - f. Ilusi pandangan
  - g. Perubahan persepsi
  - h. Rasa takut
  - i. Kemampuan pengendalian diri lemah.
  - j. Timbul rasa khawatir berlebihan
- Menyedot inhalansia melalui hidung dalam jumlah yang sedang, untuk jangka waktu yang pendek:
  - a. Pandangan terganggu,
  - b. Kemampuan mempertimbangkan baik-buruk berkurang
  - c. Mengurangi daya otot dan penguasaan refleks.
  - d. Kematian akibat menyedot inhalan terjadi secara mendadak, tanpa tanda-tanda sebelumnya.



Apapun alasanmu penyalahgunaan **NARKOBA** adalah **RACUN!!!**

- Ketergantungan dan dosis tinggi terhadap tembakau (nikotin) sangat merugikan kesehatan:
  - a. Menyebabkan emfisema dan kanker paru
  - b. Jantung koroner
  - c. Penyempitan pembuluh darah
  - d. Menghambat kontraksi otot lambung sehingga menurunkan nafsu makan
  - e. Iritasi saluran nafas
  - f. Mempercepat denyut jantung
- Dampak penggunaan dan ketergantungan caffeine:
  - a. Meningkatkan peredaran darah pada permukaan
  - b. Meningkatkan tekanan darah
  - c. Meningkatkan jumlah air seni
  - d. Timbulnya iritasi lambung
  - e. Caffeine menyebabkan ketergantungan baik fisik maupun psikis





**NARKOBA** cuma tiket  
ke pintu **KEMATIAN**

- Penggunaan minuman beralkohol menimbulkan dampak buruk terhadap dan merusak fungsi hati, pankreas, pencernaan, otot, darah dan tekanan darah, kelenjar endokrin, dan jantung.
- Dampak penyalahgunaan narkoba bagi pelakunya:
  - a. Menimbulkan gangguan kesehatan jasmani dan rohani, merusak fungsi organ vital tubuh: otak, jantung, ginjal, hati, dan paru-paru, sampai kepada kematian sia-sia yang tak patut ditangisi.
  - b. Menimbulkan biaya yang sangat besar baik untuk membeli narkoba yang harganya sangat mahal, maupun untuk biaya perawatannya yang juga sangat mahal, sehingga dapat membuat keluarga orang tua bangkrut dan menderita.
  - c. Menimbulkan gangguan terhadap ketertiban, ketenteraman keamanan masyarakat.
  - d. Menimbulkan kecelakaan diri yang bersangkutan dan orang lain.
  - e. Perbuatan melanggar hukum yang dapat menyeret pelakunya ke penjara.
  - f. Memicu tindakan tidak bermoral, tindakan kekerasan dan tindak kejahatan.
  - g. Menurunkan sampai membunuh semangat belajar adalah perbuatan menghancurkan masa depan.
  - h. Merusak keimanan dan ketakwaan, membatalkan ibadah agama karena hilangnya akal sehat.



Hidupmu  
jauh lebih berarti

tanpa **NARKOBA!!!**

- Bagi orang tua dan keluarga:
  - a. Menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat
  - b. Menimbulkan beban biaya yang sangat tinggi yang dapat membuat bangkrutnya keluarga.
  - c. Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya harapan tentang masa depan anak.
- Bagi masyarakat dan bangsa:
  - a. Menimbulkan beban ekonomi yang tinggi bagi program pencegahan, penegakan hukum dan perawatan serta pemulihan penderita ketergantungan narkoba.
  - b. Menimbulkan gangguan terhadap ketertiban, ketenteraman, dan keamanan masyarakat
  - c. Menghancurkan kualitas dan daya saing bangsa serta membunuh masa depan dan kejayaan bangsa.
  - d. Berkaitan dengan peningkatan tindak kejahatan termasuk kerusuhan, separatisme dan terorisme.

## V . KERENTANAN REMAJA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA

**NARKOBA**

hanya

Perpustakaan BNN

memperpendek

hidupmu

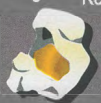
- Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak kepada masa dewasa. Masa remaja adalah masa pencaharian identitas diri. Jiwa remaja penuh gejolak dan pemberontakan. Gejolak ingin mendapatkan pengakuan atas keberadaannya, ingin mendapatkan kepercayaan, ingin mendapatkan tanggung jawab, ingin berprestasi, ingin menunjukkan keberanian, ingin menonjol, ingin mendapatkan penghargaan, ingin mendapatkan kebebasan dan kemandirian. Pemberontakan terhadap kekuasaan dan penguasaan orang tua pada khususnya dan orang dewasa pada umumnya, pemberontakan terhadap segala nilai, norma dan aturan yang berlaku yang dipandang mengekangannya.
- Masa remaja adalah masa yang indah penuh dorongan keinginan, penjelajahan, petualangan, ingin menunjukkan keberanian, ingin ambil risiko, nekad. Masa remaja juga adalah masa labil, mudah terpengaruh, mudah meniru, mudah diiming-imingi, tanpa memikirkan akibatnya dimasa datang
- Remaja juga ditandai oleh kekompakan, kesetiaan, kepatuhan dan solidaritas tinggi terhadap kelompok sebaya, mengalahkan kesetiaan dan kepatuhan terhadap orang tua dan gurunya.
- Gejala kejiwaan remaja tersebut seringkali diperparah oleh sikap dan perlakuan orang tua dan orang dewasa disekitarnya, yang tidak memahaminya. Orang tua memandang bahwa anaknya adalah sepenuhnya miliknya





yang harus selalu dijaga, dilindungi, diarahkan sesuai dengan keinginannya.

- Sikap dan tindakan orang tua yang terlalu melindungi dan terlalu menguasai membuat anak menjadi tertekan dan berusaha untuk mencari penyaluran dengan minggat dan bergabung dengan kelompok sebaya, merusak, berkelahi, tawuran, meminum minuman beralkohol atau menyalahgunakan narkoba.
- Orang tua yang kurang atau tidak memahami gejala kejiwaan remaja akan berusaha sekuat tenaga menekan, mengarahkan sampai menghukum perbuatan anak yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapannya. Hasilnya adalah anak menjadi tertekan.
- Kekompakan, kesetiaan, dan kepatuhan remaja terhadap kelompok sebaya sebenarnya merupakan hal yang positif bagi pengembangan kepribadian, penemuan identitas diri, pengakuan, penerimaan, serta pengembangan kepekaan dan keterampilan sosialnya, bila kelompok sebaya yang dimasukinya kelompok sebaya yang baik. Tetapi bila kelompok sebaya yang dimasukinya adalah kelompok sebaya yang tidak baik, maka akan melibatkan remaja kepada tindak kekerasan, perkelahian, tawuran, dan penyalahgunaan narkoba.
- Kelompok sebaya dapat menjadi kelompok penekan bagi anggotanya untuk melakukan perbuatan yang positif,



misalnya belajar bersama, atau negatif seperti tawuran, atau penyalahgunaan narkoba

- Setiap orang termasuk para remaja yang normal mempunyai berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan biologis (minum, makan, pakaian, tempat tinggal dan sex), kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan perwujudan diri. Tidak terpenuhinya salah satu atau semua kebutuhan tersebut dapat menimbulkan perasaan tertekan yang selanjutnya dapat memicu penyalahgunaan narkoba.

**NARKOBA**

Perpusakaan BUKU  
membuat  
hidupmu

**KACAU!!!**



VI. BERBAGAI PENYEBAB REMAJA  
MELAKUKAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Hidupmu akan lebih indah tanpa **NARKOBA**

- Penyebab dari dalam diri dan kepribadian remaja, yang biasa disebut factor disposisi:
  - a. Ketidak-mampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
  - b. Kepribadian yang lemah
  - c. Kurangnya kepercayaan diri
  - d. Ketidak mampuan mengendalikan diri
  - e. Dorongan ingiri tahu, ingin mencoba, ingin meniru dan ingin berpetualang
  - f. Mengalami tekanan jiwa,
  - g. Tidak mempunyai tanggung jawab
  - h. Tidak memikirkan akibat dari perbuatannya.
  - i. Ketidak tahuan akan bahaya narkoba
  - j. Mengalami kesunyian, keterasingan dan kecemasan.
  
- Penyebab yang bersumber dari orang tua/keluarga, biasa disebut factor penyumbang :
  - a. Orang tua adalah keluarga pecah
  - b. Orang tua (ayah dan ibu) tidak harmonis
  - c. Orang tua kurang/tidak ada komunikasi dan keterbukaan.
  - d. Orang tua terlalu memiliki, menguasai, melindungi, mengarahkan dan mendikte
  - e. Orang tua tidak acuh dan tidak mengadakan pengawasan

- f. Orang tua terlalu memanjakan
  - g. Orang tua terlalu sibuk baik karena mencari nafkah ataupun karena kejaran karier.
  - h. Tidak ada perhatian, kehangatan, kasih sayang dan kemesraan dalam keluarga
  - i. Salah satu atau kedua orang tua menderita tekanan jiwa
  - j. Salah satu atau kedua orang tua adalah pemakai
- Penyebab yang bersumber pada kelompok sebaya, atau faktor pemicu :
    - a. Adanya satu atau beberapa anggota kelompok sebaya yang menjadi penyalahguna narkoba
    - b. Adanya anggota kelompok sebaya yang menjadi pengedar narkoba
    - c. Ajakan, bujukan dan iming-iming teman atau anggota kelompok sebaya
    - d. Paksaan dan tekanan kelompok sebaya, bila tidak ikut melakukan penyalahgunaan narkoba dianggap tidak setia kepada kelompoknya.
  - Penyebab yang bersumber dari kehidupan masyarakat, merupakan juga faktor pemicu :
    - a. Masyarakat yang tidak acuh, tidak peduli
    - b. Longgarnya pengawasan sosial masyarakat
    - c. Banyaknya faktor pemicu ketegangan jiwa dalam masyarakat, seperti: kemacetan lalu-lintas, kenaikan

harga-harga bahan pokok, polusi, banyaknya tindak kekerasan dan tindak kejahatan, ketidak pastian dan persaingan.

- d. Lemahnya penegakan hukum
- e. Banyaknya pelanggaran hukum, penyelewengan dan korupsi
- f. Banyaknya pemutusan hubungan kerja
- g. Kemiskinan dan pengangguran
- h. Pelayanan masyarakat yang buruk
- i. Penegakan hukum yang lemah dan tidak adanya ketertiban dan kepastian hukum.
- j. Menurunnya moralitas masyarakat
- k. Bergentayangnya pengedar narkoba yang mencari mangsa
- l. Lingkungan pemukiman yang tidak mempunyai fasilitas tempat anak bermain, menyalurkan hobinya serta kreatifitasnya.
- m. Arus Informasi dan globalisasi yang menyebarkan gaya hidup modern yang hanya mengejar kepuasan duniawi sesaat.
- n. Proses perubahan sosial serta pergeseran nilai yang cepat.

## VII. PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN INFEKSI HIV/AIDS

Karena

**NARKOBA**

hidup

**MALU**

Matipun

**MALU**



- HIV (Human Imuno Deficiency Virus) adalah Virus yang menyebabkan hilangnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (Acquired Imuno Deficiency Syndrom), adalah gejala hilangnya kekebalan tubuh yang didapat karena tertular (bukan bawaan).
- Virus HIV menyebabkan AIDS, AIDS adalah penyakit mematikan yang sampai sekarang belum ada vaksin pencegahnya ataupun obat penyembuhnya, karenanya sangat menakutkan. HIV ditularkan melalui cairan tubuh yaitu darah, atau air mani, melalui transfusi darah, hubungan seksual baik heterosexual maupun homo seksual.
- Dahulu ada anggapan bahwa HIV/AIDS hanya menular di lingkungan pelaku penyimpangan seksual (pelacur dan pelaku homosexual), tetapi sekarang ternyata bahwa tidak sedikit yang tertular HIV karena transfusi darah dan penggunaan jarum suntik secara bergilir diantara para pecandu narkoba/ IDU (Injecting Drug Use).
- Angka kejadian ketularan HIV dikalangan para pecandu narkoba yang menggunakan jarum suntik (IDU) secara bergilir cukup tinggi. Penelitian diantara para IDU di Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta, menunjukkan bahwa 90% dari pada pecandu narkoba IDU tertular HIV.
- Angka ketularan HIV AIDS di kalangan nara-pidana yang menderita kecanduan narkoba dan menggunakan jarum suntik secara bergilir, juga cukup tinggi.

Gara-gara  
nyuntik bareng

kamu bisa kena **HIV/AIDS**



- Bila kecanduan narkoba sendiri sudah merupakan penderitaan berat baik bagi yang bersangkutan maupun bagi orang tua atau keluarganya, bila menggunakan jarum suntik secara bergilir, harus ditambah lagi dengan beban penderitaan yang mengarah kepada kematian karena HIV/AIDS.
- Dampak kesehatan dari penyalahgunaan narkoba dengan jarum suntik, yang paling serius adalah tertular HIV dan penyakit lainnya yang virusnya ditularkan melalui darah atau cairan tubuh, seperti virus Hepatitis B dan C. Program pencegahan dini adalah yang paling efektif.
- AIDS sungguh merupakan suatu ancaman pembunuhan terhadap pembangunan suatu negara atau bangsa, bisa menyapu kemajuan sosial dan ekonomi yang dengan susah payah dicapai melalui pembangunan, karena AIDS menyerang kelompok usia muda dan produktif. Bahwa AIDS menimbulkan dampak bencana terhadap kehidupan sosial dan ekonomi, terbukti di beberapa negara di Afrika
- Bila ingin selamat dari tertular HIV/AIDS, penyakit yang mematikan secara lambat itu, hindari penyalahgunaan narkoba dan hindari penggunaan jarum suntik secara bergilir

## VIII. SANKSI PIDANA ATAS PERBUATAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOBA

Undang-undang No. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika:

- **Pasal 78:** Menanam, memelihara, mempunyai, memiliki, menyimpan, menguasai Narkotika Golongan I, dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp. 500 juta.
- **Pasal 79:** Memiliki, menyimpan, menguasai Narkotika Gol II, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 250 juta; Narkotika Gol III, dipidana 5 tahun penjara dan denda Rp. 100 juta.

- **Pasal 80:** Memproduksi, mengolah, mengekstraksi, mengkonversi, merakit, atau menyediakan Narkotika Gol I, dipidana mati atau penjara seumur hidup atau 20 tahun penjara denda Rp.1 milyar; Narkotika Gol II dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp. 500 juta; Narkotika Gol III, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 200 juta.
- **Pasal 81:** Membawa, mengirim, mengangkut, atau mentransito Narkotika Gol I, dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp. 750 juta; Narkotika Gol II, dipidana 10 tahun penjara, dan denda Rp. 500 juta; Narkotika Gol III, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 200 juta
- **Pasal 82:** Mengimpor, mengekspor, menawarkan, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli atau tukar menukar Narkotika Gol. I dipidana Hukuman mati, seumur hidup atau 20 tahun penjara dan denda Rp. 1 milyar, Narkotika Gol II, dipidana mati atau penjara seumur hidup atau 15 tahun penjara dan denda Rp. 500 Juta, Narkotika Gol III dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp. 300 Juta.
- **Pasal 84:** Menggunakan narkotika Gol.I untuk digunakan orang lain, dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp.750 juta; Narkotika Gol II, dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp.500 juta; Narkotika Gol III, dipidana 5 tahun penjara dan denda Rp. 250 juta.

Perpustakaan BPN

**PENJARA**, ganjaran yang setimpal bagi **PECANDU NARKOBA**  
**HUKUMAN MATI**, tepat bagi **PENGEDAR NARKOBA**

- **Pasal 85** : Menggunakan narkoba Gol I bagi diri sendiri, dipidana 4 tahun penjara, Narkoba Gol II, dipidana 2 tahun penjara, dan Narkoba Gol III, dipidana 1 tahun penjara.
- **Pasal 86**: Orang tua atau wali pecandu yang belum cukup umur, yang sengaja tidak melapor dipidana 6 bulan penjara dan denda Rp. 1 juta.
- **Pasal 87**: Menyuruh memberi atau menjanjikan sesuatu, memberikan kesempatan, menganjurkan, memberikan kemudahan, memaksa, tipu muslihat atau membujuk anak yang belum cukup umur untuk melakukan tindak kejahatan narkoba diancam pidana 5 - 20 tahun penjara dan denda Rp. 20 juta sampai Rp. 600 juta.

**UU No. 5, Tahun 1997, tentang Psikotropika:**

- **Pasal 59** : Menggunakan, memproduksi, mengedarkan, mengimpor, memiliki, menyimpan, membawa psikotropika Gol I, dipidana 4-15 tahun penjara dan denda Rp. 150 juta sampai Rp. 750 juta.

Selanjutnya lihat pasal-pasal 60 - 72 UU tersebut.



## IX. PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA



Karena obat  
digunakan  
untuk

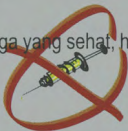
orang sakit

bukan untuk membuat kamu **SAKIT !!!**

- Banyak hal yang perlu dan harus dilakukan untuk mencegah agar remaja jangan sampai melakukan penyalahgunaan dan menderita ketergantungan narkoba, baik oleh remaja yang bersangkutan, orang tua, sekolah maupun masyarakat.
- Untuk para remaja yang bersangkutan:
  - a. Mencintai dan mensyukuri hidup sebagai anugerah Yang Maha Kuasa.
  - b. Temu-kenali dan kembangkan daya, minat, bakat serta hobbi dirimu
  - c. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan pada diri masing-masing, temu-kenali kelebihan dan kekurangan tersebut pada dirimu, kembangkan hal yang positif pada dirimu dan sadari serta tinggalkan hal yang negatif dari dirimu.
  - d. Setiap orang mempunyai masalah dalam hidupnya. Hadapi dan pecahkan masalah itu, bukan dihindari, apalagi dengan melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba.
  - e. Penyalahgunaan narkoba bukan penyelesaian masalah, tetapi memperparah masalah.
  - f. Kamu perlu teman akrab, tetapi jangan sampai kamu harus mengorbankan diri sendiri karena mengikuti ajakan, bujukan atau paksaan teman.
  - g. Kamu harus memperkuat kepercayaan diri dan keberanian kamu untuk mengatakan tidak serta menolak ajakan teman untuk menyalahgunakan narkoba dan perbuatan lainnya yang melanggar agama, hukum, atau moral.



- Pencegahan penyalahgunaan narkoba, meliputi: Pencegahan primer, sekunder dan tertiar. Pencegahan primer atau pencegahan dini ditujukan kepada yang belum tersentuh narkoba; pencegahan sekunder, yaitu pencegahan bagi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba dan pencegahan tertiar, adalah pencegahan untuk mencegah kambuh.
- Pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di dalam keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja, dan masyarakat luas, melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan menggunakan berbagai media (antar pribadi, massa cetak atau elektronik). Program pencegahan ditujukan kepada pengembangan positif serta tanggung jawab terhadap diri, keluarga, dan masyarakat; pengembangan kemampuan pemecahan masalah (problem coping capacity), pendidikan keterampilan hidup; pendidikan keorang-tuaan, serta pendidikan hidup sehat.
- Untuk masyarakat Indonesia yang majemuk diperlukan metoda, teknik, media serta pesan komunikasi yang bervariasi untuk masing-masing masyarakat, etnis, budaya, kelompok usia, tingkat pendidikan serta tingkat sosial ekonomi.
- Penciptaan lingkungan keluarga yang sehat, harmonis, komunikatif, terbuka, penuh perhatian dan kasih sayang





diantara anggotanya, merupakan bagian penting dari upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

- Demikian pula penciptaan lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan lingkungan sosial yang sehat dan harmonis, adalah penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Dalam hubungan ini peran, kepedulian, tanggung jawab: guru, Kepala Sekolah, pimpinan perusahaan, tokoh masyarakat dan tokoh agama juga sangat penting.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok dan meminum minuman beralkohol merupakan pintu pembuka ke penyalahgunaan narkoba. Karenanya hindari merokok. Bila sudah terlanjur merokok, segera tinggalkan kebiasaan merokok. Niscaya dirimu akan lebih sehat, lebih segar dan bugar serta lebih bersemangat tanpa merokok. Di seluruh dunia 10.000 orang tiap hari mati karena merokok; di Indonesia, 57.000 orang tiap tahun mati akibat merokok. Merokok adalah pembunuh nomor tiga setelah penyakit jantung koroner dan kanker.
- Tujuan jangka panjang pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah membebaskan bangsa Indonesia dari bahaya narkoba.



X. PERAWATAN DAN PEMULIHAN  
PENDERITA KETERGANTUNGAN NARKOBA

Hanya dengan kasih sayang, perhatian,  
kesabaran dan ketabahan serta iman  
akan membawa pecandu kembali **HIDUP**  
menyongsong masa depan!!

- Tiga tahapan utama proses perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba yaitu:
  - a. Tahap detoksifikasi, terapi lepas narkoba (withdrawal syndrome), dan terapi fisik yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan racun dari tubuh.
  - b. Tahap stabilisasi suasana mental dan emosional penderita, sehingga gangguan jiwa yang menyebabkan perbuatan penyalahgunaan narkoba dapat diatasi.
  - c. Tahap rehabilitasi atau pemulihan keberfungsian fisik, mental dan sosial penderita, seperti bersekolah, belajar, bekerja, serta bergaul secara normal.
- Perawatan dan Pemulihan penderita ketergantungan narkoba memerlukan waktu yang panjang, fasilitas dan obat yang memadai, serta tenaga professional yang kompeten, dan tentunya biaya yang sangat besar. Biaya perawatan inap termurah, sekitar Rp.5 juta rupiah perbulan.
- Perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba melibatkan berbagai profesi dan keahlian: dokter, perawat, psikiater, psikolog dan pekerja sosial, yang telah mendapat pelatihan khusus untuk peran perawatan dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba.
- Keberhasilan perawatan dan pemulihan pecandu narkoba ditentukan oleh kemauan keras penderita untuk sembuh.

- Pengobatan dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba juga memerlukan dukungan, perhatian serta keterlibatan orang tua penderita.
- Efektifitas program dan proses perawatan dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba ditentukan oleh banyak faktor:
  - a. Kemauan kuat serta kerjasama penderita sendiri.
  - b. Profesionalisme, kompetensi serta komitmen para pelaksananya.
  - c. System rujukan antara lembaga yang baik
  - d. Prasarana, sarana, dan fasilitas yang memadai
  - e. Perhatian dan keterlibatan orang tua atau keluarga
  - f. Dukungan dana yang memadai
  - g. Kerjasama dan koordinasi lintas profesi yang baik.
- Pengalaman di Thailand menunjukkan bahwa angka kambuhan (relapse rate) dari para penderita yang dilepas begitu saja, tanpa pembinaan lanjutan (follow-up) lebih tinggi dari pada yang mendapatkan pembinaan lanjut baik oleh personil dari pusat atau lembaga perawatan dan rehabilitasi, maupun oleh therapeutic community.

- Sampai sekarang tidak ada satupun modalitas perawatan dan pemulihan yang terbukti paling efektif.
- Undang-undang No22, Tahun 1997 tentang Narkotika, Pasal 46, 47, 48, 49 dan 50, mewajibkan pelaku penyalahgunaan narkoba mengikuti program perawatan dan pemulihan, tetapi dalam praktek, sampai sekarang masih berjalan program perawatan dan pemulihan seperti bersifat sukarela (voluntary).
- Jumlah penderita ketergantungan narkoba yang dirawat di RSKO, tahun 1997 sebanyak 2267 orang, tahun 1998 sebanyak 1807 orang (turun 20%), tahun 1999 sebanyak 4282 orang (naik 136%), tahun 2000 sebanyak 11640 (naik 172%), tahun 2001 sebanyak 9483 (turun 18.5%), tahun 2002 sebanyak 6838 orang (turun 28%), tahun 2003 sebanyak 4049 (turun 40%).
- Departemen Kehakiman c/q Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, telah membangun fasilitas Perawatan dan Pemulihan Kacanduan Narkoba bagi para narapidana narkoba, di lingkungan Rumah Tahanan atau Lembaga Pemasyarakatan yang nantinya akan dikembangkan secara bertahap.
- Bila ada adik, kakak, saudara, teman, atau orang lain yang menjadi pelaku penyalahgunaan atau penderita ketergantungan narkoba, segera tolong dia, bantu dan dorong untuk ke Pusat Perawatan dan Pemulihan terdekat.



- Benar bahwa tersedia pusat atau lembaga serta program pelayanan perawatan dan pemulihan bagi penyalahguna dan ketergantungan narkoba, tetapi perlu diingat bahwa selain dari proses perawatan dan pemulihan memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang sangat tinggi, juga keberhasilannya rendah, kekambuhannya tinggi. Perlu diingat juga bahwa kerusakan sel susunan syaraf pusat akibat kecanduan narkoba tidak bisa dipulihkan seperti sedia kala. Karenanya, lebih baik jauhi dan hindarkan diri dari perbuatan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.



**XI . APA YANG PERLU DILAKUKAN  
UNTUK MENCEGAH  
PENYALAHGUNAAN DAN KETERGANTUNGAN NARKOBA**

- Di bagian muka buku ini telah dipaparkan betapa dahsyat dan mengerikannya bencana penyalahgunaan narkoba yang menimbulkan penderitaan berkepanjangan dan berahir dengan kematian sia-sia yang tidak perlu ditangisi oleh siapapun. Oleh karena itu hindarkanlah diri kamu dari bencana penyalahgunaan narkoba
- Hidup dan kehidupan adalah anugerah Allah Yang Maha Pemurah yang sangat berharga, karenanya harus disyukuri, dipelihara dan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat baik bagi diri, keluarga, maupun masyarakat. Tidak ada satu agamapun yang membenarkan perusakan dan penghancuran diri.
- Syukuri dan sayangi hidupmu dengan hidup teratur, tertib, sehat dan disiplin. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu dan umur kamu. Syukuri hidupmu dengan perbuatan dan kegiatan berguna
- Setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Temu kenali kekuatan atau potensi kamu dan kembangkan untuk perbuatan yang bermanfaat. Temu kenali pula kekurangan dan kelemahan dirimu agar dapat mengatasinya. Jangan sekali-kali mencoba menutupi kekuarangan dirimu dengan melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba. Hanya akan mencelakakan dan menghancurkan dirimu.
- Setiap orang mempunyai masalah. Masalah adalah bagian dari kenyataan hidup. Hadapi dan atasi masalah. Jangan melarikan diri dari masalah, apalagi melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba. Menghadapi dan

mengatasi masalah akan membuat dirimu dewasa dan piawai dalam menjalani tugas hidup. asah dan tingkatkan kemampuan dirimu memecahkan masalah.

- Pengenalan diri sendiri merupakan bagian penting dari tugas hidup, agar dapat mengembangkan kekuatan dan kelebihan diri serta mengatasi (bukan menutupi) segala kelemahan dan kekurangannya. Pengenalan tentang kekurangan diri merupakan awal dari pengembangan kemampuan mawas diri dan mengendalikan diri.
- Pengenalan diri juga merupakan awal untuk membangun serta memperkuat kepercayaan diri. Kepercayaan diri dan kemampuan mengendalikan diri adalah modal utama untuk menangkal terjadinya penyimpangan perilaku, termasuk penyalahgunaan narkoba.
- Lemahnya kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengendalikan diri menyebabkan orang mudah terpengaruh oleh sikap dan perbuatan orang lain. Karena itu pupuk dan kembangkan rasa harga diri dan kepercayaan dirimu.
- Rasa rendah diri, kurang percaya diri seringkali menjadi penyebab perbuatan penyalahgunaan narkoba. Bagian dari perjuangan hidup yang penting adalah mengatasi rasa rendah diri, gampang terpengaruh dan mudah

mengikuti ajakan teman adalah salah satu ciri dari kurang percaya diri.

- Diri dan hidupmu sangat berharga bukan hanya bagimu, tetapi juga bagi orang tua, keluarga, kelompok teman, komunitas, masyarakat, dan bangsamu. Karenanya kamupun mempunyai tanggung jawab bukan hanya terhadap dirimu, tetapi juga terhadap orang-orang disekitarmu. Tunjukkanlah tanggung jawab .
- Kembangkan kemampuan berhubungan (berkomunikasi ) dengan orang lain, mengemukakan pendapat, bertukar pikiran, mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, termasuk dengan orang tua, teman-teman sebaya dan teman-teman sekolah, kembangkan kemampuan untuk mengatakan tidak terhadap ajakan teman yang merugikan dirimu.
- Kembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan akibat baik atau buruk dari keputusan dan perbuatanmu.
- Sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan teman baik, tetapi perlu diingat bahwa tidak semua teman baik memberikan hal terbaik untukmu. Teman baik memerlukanmu untuk membenarkan dan mengikuti perilakunya. Celakanya bila teman baik kamu itu penyalahguna narkoba, maka kamu bisa terjerumus mengikuti perbuatannya, sehingga menjadi korbannya. Bila kepribadian, kepercayaan dirimu serta kemampuan



pengendalian dirimu kuat, maka bukan kamu yang akan terseret melainkan teman kamu yang tertolong.

- Kembangkan kemampuan kamu mengajak dan mempengaruhi teman-teman kamu untuk mengadakan kegiatan positif seperti kelompok belajar, kelompok musik, kelompok diskusi, kelompok belajar agama, kelompok permainan, kelompok olah raga, kelompok pencinta alam, kelompok relawan atau Palang Merah Remaja, Pramuka, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan positif demikian itu sangat penting dan berguna bagi pengembangan dirimu, demikian pula sangat bermanfaat bagi orang lain.
- Gunakanlah akal sehat dan hati nurani kamu, sehingga berani mengatakan tidak terhadap ajakan, bujukan atau paksaan teman kamu untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. Sebaliknya, kamu harus berani dan mampu mengajak mereka kepada kehidupan sehat dan normal tanpa narkoba.
- Sebagai anggota kelompok pertemanan, tentu kamu dituntut untuk dan kamu sendiri ingin menunjukkan kesetiakawanan. Tetapi perlu diingat dan dijaga jangan sampai karena kesetiakawanan, kamu dan orang tua kamu harus menjadi korban.
- Dalam kehidupan di dunia ini setiap orang termasuk kamu mesti mempunyai masalah. Masalah adalah bagian dari kenyataan hidup. Berani menghadapi dan memecahkan masalah, bukan sebaliknya melarikan diri pada narkoba, itu adalah kemenangan besar bagimu.

Menghadapi dan memecahkan masalah akan mengembangkan dan mematangkan diri kamu. Menghindari masalah, malah akan membebani kamu dengan masalah lain yang lebih besar.

- Penyalahgunaan narkoba tidak akan dapat membantu kamu memecahkan masalah yang kamu hadapi. Sebaliknya akan menambah berat dan parah permasalahan yang kamu hadapi serta menambah beban penderitaan kamu karena ketergantungan terhadapnya.
- Setiap orang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Karenanya temu-kenalilah potensi, bakat dan daya kamu, kemudian arahkan dan kembangkan untuk hal-hal yang berguna bagi diri kamu, orang tua kamu dan masyarakat kamu.
- Temu-kenalilah hobi atau kegemaran kamu, kembangkan kearah kegiatan positif yang bermanfaat baik bagi kamu, orang tua maupun masyarakat.
- Hidup ini ada tujuannya. Sudahkan kamu menentukan tujuan hidup kamu serta cara untuk mewujudkan tujuan hidup kamu. Pastikan bahwa penyalahgunaan narkoba dan segera beban penderitaan yang mengikutinya, adalah bukan tujuan hidup kamu.

- Temu-kenalilah hobi atau kegemaran kamu, kembangkan kearah kegiatan positif yang bermanfaat baik bagi kamu, orang tua maupun masyarakat.
- Orang mengatakan, bahwa waktu adalah uang, waktu adalah modal yang sangat berharga. Berbeda dengan modal lainnya, waktu bila sudah lewat tidak akan kembali lagi. Karenanya gunakanlah waktu dan waktu luang kamu untuk kegiatan yang positif bagi kamu dan manusia lain, seperti : berolah-raga, kesenian, berorganisasi, kegiatan kerelawanan dan kemanusiaan.





**Badan Narkotika Nasional**

## XII . PENUTUP

- Informasi dan pengetahuan dalam buku ini diperuntukkan bagi kamu para remaja yang mau peduli terhadap diri, masa depan, orang tua, keluarga, masyarakat dan bangsa, dan yang peduli untuk turut menyelamatkan sesama remaja dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba.
- Disamping informasi dan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, sudah barang tentu yang paling penting adalah tekad dan kemauan kuat kamu, para remaja untuk menjauhi narkoba.
- Bagi remaja yang sudah terlanjur terpeleset kedalam penyalahgunaan narkoba, masih ada peluang untuk segera bertobat dan meninggalkannya, sebelum dihancurkannya.

Jakarta, Nopember 2003

## Rujukan

Department of Public Information The United Nations Drug Control Programme, 1992, The United Nations and Drug Abuse control, United Nations Publication, Series No.E 92.1.31.

Joewana, Satya, 1987, Gangguan Penggunaan Zat: Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lain, PT. Gramedia, Jakarta.

United Nations Office for Drug Control and Crime Prevention (UNODC), 2002, Global Illicit Drug Trends 2002.

United Nations, COMPREHENSIVE MULTIDISCIPLINARY-OUTLINE (CMO), ICDAIT, DECLARATION, 17 26 JUNE, VIENNA AUSTRIA,

“ **MENCEGAH lebih baik**  
**daripada MENGOBATI** ”

DAFTAR NAMA & ALAMAT RUMAH SAKIT  
**KETERGANTUNGAN OBAT**



DAFTAR NAMA & ALAMAT RUMAH SAKIT DENGAN FASILITAS  
**UNIT PELAYANAN PSIKIATRI**

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT  
RUMAH SAKIT JIWA, RUMAH SAKIT PEMERINTAH DAN SWASTA  
YANG MEMPUNYAI UNIT PELAYANAN PSIKIATRI / KETERGANTUNGAN NARKOBA

- **RUMAH SAKIT PEMERINTAH**

- Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Fatmawati, Cilandak Jakarta Selatan.  
RSKO ini terlengkap di tanah air, dengan fasilitas:  
UGD, Unit Detoksifikasi, Unit Persiapan Rehab, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Siang, Laboratorium Khusus.
- Semua Rumah Sakit Jiwa (RSJ), Pemerintah Pusat:
  1. RSJ Banda Aceh, Jl.Kakap 25;
  2. RSJ Medan, Jl Tali Air Km 10;
  3. RSJ Padang Jl Ulu Gadut; Padang
  4. RSJ Pekanbaru, Jl Bangkinang Km 17.5;
  5. RSJ Jambi, Jl.Kesehatan Jiwa Km 9.5;
  6. RSJ Palembang, Jl.Kol.Berlian;
  7. RSJ Bengkulu, Jl. Bukit Husada;
  8. RSJ Sangaliat, Sangaliat, Bangka;
  9. RSJ Jakarta, Jl. Latumeten No.1, Jakarta;
  10. RSJ Bogor, Jl. Dr. Sumeru 82, Bogor;
  11. RSJ Bandung, Jl. Martadinata11, Bandung;
  12. RSJ Cimahi, Jl. Rumah Sakit; Cimahi
  13. RSJ Klaten, Danguran, Kebon Arum Klaten
  14. RSJ Magelang, Jl A.Jani 189, Magelang
  15. RSJ Surakarta, Jebres, Surakarta
  16. RSJ Semarang, Jl. Cenderawasih 27, Semarang





17. RSJ Lawang, Jl. A Yani No1, Lawang, Malang
18. RSJ Bangli, Jl. Kusumayuda, Bali
19. RSJ Singkawang, Kalimantan Barat
20. RSJ Pontianak, Jl Ali Anyang No.1; Pontianak
21. RSJ Tamban, Tamban;
22. RSJ Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry;
23. RSJ Samarinda, Jl. Kakap;
24. RSJ Manado, Jl Bethesda 27
25. RSJ Ujungpandang, Jl. Lanto Daeng Pasewang 34
26. RSJ Palu, Jl. RS Undata
27. RSJ Kendari, Jl. Letjen Suprpto;
28. RSJ Ambon, Jl. Negeri Lama, Passo,

• **RUMAH SAKIT JIWA PEMERINTAH DAERAH**

1. RSJ Lalijiwa, Kaliurang;
2. RSJ Menur, Jl. Menur 120, Surabaya;
3. RSJ Selebung, Lombok Tengah;
4. RSJ Abepura, Jl Kesehatan 11, Abepura.

• **RUMAH SAKIT JIWA SWASTA**

1. Sanatorium Dharmawangsa, Jl. Dharmawangsa 36, Jakarta;
2. RS Dharmasakti, Jl. Kaji 40, Jakarta Pusat;
3. RS Dharmajaya, Jl. Raya Mangga Besar Jakarta Barat;



4. RS Ongko Mulyo, Jl. Pulomas Barat VI, Jakarta Timur
5. RS Bina Atma, Jl. HOS Tjokroaminoto 94, Medan;
6. RS Mahoni, Jl. Mahoni 18, Medan;
7. RS Aditiawarman, Jl. Parak Gadang, Padang;
8. RS Puri Nirmala, Jl. Taman Siswa 74, Yogya;
9. RS Bina Atma, Jl. Ubung, Denpasar;
10. RS Dharma Mulia, Jl. Diponegoro, Surabaya
11. RS Adhitama, Jl. Bangka 15 Surabaya
12. RS Puri Waluyo, Jl. Slamet Ryadi, Surabaya
13. RS Budi Asih, Magelang;
14. RS Dharma Kusumah, Magelang
15. RS Hurip Waluyo, Jl. Raden Saleh 15, Bandung.

● **BAGIAN PSIKIATRI RUMAH SAKIT UMUM PEMERINTAH:**

1. RSUP Cipto Mangunkusumo, Jl. Diponegoro 74, Jakpus;
2. RS Fatmawati, Cilandak, Jaksel;
3. RS Pusat Pertamina, Jl. Kyai Maja, Kebayoran Baru, Jaksel;
4. RS Persahabatan, Jl. Persahabatan, Rawamangun, Jaktim;
5. RS Dr. Karyadi, Jl. Dr. Sutomo, 16 Semarang;
6. RS Dr. Sutomo, Jl Dharma Husada, 47 Surabaya
7. Rs Hasan Sadikin, Jl. Pasteur 38, Bandung
8. RS Dr, Djamil, Jl Perintis Kemerdekaan No.1, Padang
9. RS. Dr. Syaiful Anwar, Jl. Jaksa Agung Suprpto, 2, Malang
10. RS. Tanjung Karang, Jl. Dr. Rivai, Tanjungkarang.





PUSAT REHABILITASI PAMARDISIWI, BNN  
Jl. M.T. Haryono, Cawang, Jaktim.

- **BAGIAN PSIAKIATRI RUMAH SAKIT TENTARA**

1. RSPAD Gatot Subroto, Jl. Abdurahman Saleh, Jakpus;
2. RSPAL, Mintohardjo, Bendungan Hilir 17 Jakarta;
3. RSP Polri, Kramat Jati Jaktim;
4. RSP AU, Halim Perdana Kusuma, Jkt;
5. RSAL Dr. Ramelan, Jl. Gadung Surabaya
6. RSAD, Malang;
7. RS Dustira, Cimahi;

- **Bagian Psikiatri RSU Swasta:**

1. RS Pelni, Petamburan, Jakarta
2. RS Sumber Waras, Jl. Kyai Tapa, Grogol, Jakbar;
3. RS ST Carolus, Salemba Raya 41, Jakpus;
4. RSS PGI Cikini, Jl. Raden Saleh 40 Jakpus
5. RS Islam Jkt, Jl. Cempaka Putih, Jakarta
6. RS Jiwa Husada, Jl. Raya Mangga Besar, Jakarta
7. RS Gunung Maria, Tomohon Sulut

- **PUSAT REHABILITASI PAMARDISIWI, BNN, Jl. M.T. Haryono, Cawang, Jaktim.**



- **PANTI REHABILITASI SOSIAL, DEPARTEMEN SOSIAL**

1. PRSKN Insyaf, Jl. Pancing 37, Medan;
2. Khusnul Khotimah, Jl. Babakan Pocis, Kecamatan Cisauk, Serpong, Tangerang (Pemda Tangerang);
3. PRSKN Galih Pakuan, Putat Nutug, Bogor (Pemda Bogor),
4. PRSKN Binangkit, Lembang (khusus untuk perempuan), (Pemda Bandung);
5. PRSKN Gemah, Semarang, (Pemda Semarang) dan
6. PRSKN Teratai, Surabaya.

Pelayanan Perawatan dan Pemulihan Korban Narkoba di panti-panti sosial tersebut khusus untuk keluarga kurang mampu, tidak dipungut bayaran, pendaftaran melalui Dinas Sosial setempat, pelayanan baru diberikan kepada penderita ketergantungan coba-coba atau masih ringan.

- **PUSAT TERAPI BERDASARKAN KEAGAMAAN**

1. Pondok Pesantren Suryalaya, Ciamis, Jabar, dengan sejumlah Inabahnya yang tersebar di banyak tempat
2. Pondok Pesantren Tebu Ireng Jatim

- **LEMBAGA PELAYANAN TERAPI DAN REHABILITASI YAYASAN SOSIAL**

1. Doulos, Jl Kelapa Nias XI PD 7/15, Jaktim
2. Tunas Kencana, Perkantoran Buncit Mas Blok B 6 Lt 3
3. Kasih Mulia, Camar Indah I Blok DD 10, Pantai Indah Kapuk, Jakut;
4. Harapan Permata Hati Kita, Jl. Dr. Semeru 112, Bogor;
5. Wisma Adiksi, Jl. Jati Indah 123, Pangkalan Jati, Pondok Labu, Jaksel;
6. Tulus Hati, Setiabudi Building, 2, Lt 3, Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jkt;





7. Titihan Respati, Jl. Hang Lekir II/16, Kebayoran Baru, Jaksel;
8. Insan Pengasih, Jl. Daksa IV No. 69, Kebayoran Baru, Jaksel;
9. TR Dadang Hawari, Jl. Tebet Mas Indah, Blok E No.5, Jkt;
10. Asa Bangsa, Jl. Duren Tiga Utara Raya 103, Jaksel;
11. Dharma Kasih Ibu, Cilember, Jogjogan, Bogor;
12. Rumah Anak Panah, Jl. Kran V, No3, Kemayoran, Jakpus;
13. Cakra Murti, Jl. Raya Kp. Sawah, No.3, Jatimulya, Depok;
14. Al Ichya, Jl. Batu Tapak Pasir Jaya, Ciomas, Bogor;
15. Wisma Siloan, Jl. Semplak 345, Bogor;
16. Pondok Bina Kasih, Gd. Citra I Blok AE V/1, Kalideres, Jakbar;
17. Inabah IV, Sindanglaya, No.8, Cipanas;
18. Inabah XV, Jl. Raya Perjuangan, No. 15, Cipanas, Bogor;
19. Inabah VII, Kp Rawa, Ds Calincing, Kec. Sukawening, Tasikmalaya
20. Cinta Kasih bangsa, Jl. Kol. Sugiono, Susukan, Ngemplak, Ungaran;
21. Pesantren Tebu Ireng, Jombang, Jatim;
22. Ester Willem, Jl. Salihara No. 25, Pejaten, Jaksel.







Gedung Graha Pemuda Jl. Gerbang Pemuda No. 3 Senayan Jakarta  
Telp. : (62-21) 573 3546, 573 3949, 573 3172 Faks. : (62-21) 201 258  
e-mail : [bknn2000@indosat.net.id](mailto:bknn2000@indosat.net.id), Website : [www.bnn.or.id](http://www.bnn.or.id),  
Info Narkoba : 0809 10 18019 Tromol Pos : BNN 9999 JKTM